

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memiliki peranan penting bagi sebuah organisasi, tidak terkecuali pada bidang pemerintahan. Teknologi informasi tersebut banyak dimanfaatkan oleh Pemerintah untuk kegiatan-kegiatan organisasi dalam mencapai tujuannya. Jika sebuah organisasi tersebut ingin membuat layanan yang berkualitas tentunya perlu membuat rencana penyusunan teknologi informasi yang tepat bagi organisasi. Dengan adanya teknologi informasi yang dimanfaatkan secara tepat dapat dijadikan sebagai peluang bagi Pemerintah. Setiap aspek yang berkaitan dengan teknologi informasi harus diperhatikan agar pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi maksimal.

Dalam penerapan sistem informasi diperlukan suatu perencanaan strategi sistem informasi yang dengan mendefinisikan *business architecture*, *data architecture*, *application architecture*, dan *technology architecture* yang mendukung jalan sistem informasi. Hal ini diperlukan untuk menjamin keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan sistem dan teknologi informasi yang tepat. Dan juga mendukung tercapainya misi dan tujuan penerapan sistem informasi, yaitu efisiensi dan efektifitas dalam pemenuhan kebutuhan dalam sebuah organisasi.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat adalah badan pemerintahan yang bergerak dalam bidang kesehatan pada tingkat provinsi. Dalam badan pemerintahan ini terdapat fungsi-fungsi kerja pada masing-masing bidangnya. Dalam penelitian ini, fungsi kerja yang akan menjadi objek penelitian yaitu fungsi sumber daya kesehatan dan fungsi pelayanan kesehatan.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada, belum ter-cover secara optimal oleh sistem termasuk dalam pengelolaan data-data yang di peroleh dari stakeholder eksternal. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat membutuhkan suatu *enterprise architecture* untuk mendukung pengembangan organisasi tersebut dalam integrasi suatu proses bisnis dengan teknologi informasi sehingga proses bisnis nya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Terdapat beberapa *framework* yang digunakan dalam merancang suatu *enterprise architecture* yaitu Zachman, FEAF, TEAF, DoDAF dan TOGAF. Pada penelitian ini *framework* yang digunakan adalah TOGAF ADM. *Framework* ini dipilih karena pemodelan dan perancangan yang terdapat di dalamnya sudah lengkap untuk menggambarkan sistem informasi yang dapat mendukung kebutuhan sebuah organisasi. TOGAF memberikan metode detil bagaimana membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur enterprise dan sistem

informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method (ADM)* (Roni Yunis, Kridanto Surendo, 2009). Dalam *framework* TOGAF ADM memiliki 9 fase untuk melakukan perancangan *enterprise architecture*, yaitu *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Teknologi Architecture, Opportunities and Solution, Migration Planning, Implementation Governance, Architecture Change Management*. Pendekatan yang digunakan dalam *framework* ini adalah untuk merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur informasi atau arsitektur teknologi informasi sebuah organisasi. TOGAF memiliki kelebihan bahwa tahapan penyusunan dan implementasi arsitektur informasi dijelaskan dengan sangat lengkap dan terstruktur. Hal ini dapat mendukung kebutuhan organisasi untuk mencapai visi dan misi organisasi.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk fungsi sumber daya kesehatan dan fungsi pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana mengatasi permasalahan pengelolaan data-data dari stakeholder eksternal Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan rancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk fungsi sumber daya kesehatan dan fungsi pelayanan kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat;
2. Memberikan solusi dari permasalahan pengelolaan data-data dari stakeholder eksternal Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

I.4 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan dari permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan sampai pada tahap perancangan tidak sampai pada tahap implementasi;
2. Penelitian dilakukan dari *Preliminary phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Teknologi Architecture, opportunities and solution* dan *Migration Planning*. Sedangkan pada tahap *Implementation Governance, Architecture Change Management* tidak dilakukan.

I.5 Manfaat Penelitian

Yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan usulan *enterprise architecture* yang sesuai untuk fungsi sumber daya kesehatan dan fungsi pelayanan kesehatan pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat;
2. Membantu memberikan rancangan *enterprise architecture* sebagai acuan dalam mengembangkan sistem informasi dan bisnis pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, batasan masalah. Manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai definisi-definisi literatur yang terkait dengan penelitian, konsep metode dan *framework* yang digunakan dalam penelitian, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang tahapan pemecahan masalah dan sistematika dalam pemecahan masalah.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Bab ini terdiri dari dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan membahas tentang kebutuhan data dan teknik pengumpulan data. Fase identifikasi membahas tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, rencana strategis organisasi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, identifikasi aplikasi, dan identifikasi teknologi.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas mengenai analisis *enterprise architecture existing* dan perancangan arsitektur target yang akan diajukan untuk fungsi Sumber Daya Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang akan diambil dari hasil perancangan dan analisis selama melakukan penelitian serta saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.